

# Kepemimpinan Transformatif dan Penguatan Kompetensi Guru dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di MA Miftahul Janna At-Tohir

Hendi Kurniyawan<sup>1</sup>, Achmad Fais Ghozali<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid 1; kurniyawanhendi006@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid 1; ghozalifais123@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

kepemimpinan transformatif,  
kompetensi guru,  
budaya sekolah,  
kurikulum berbasis  
kompetensi,  
madrasah

---

### Article history:

Received 2025-07-13

Revised 2025-07-15

Accepted 2025-07-15

---

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformatif dalam penguatan kompetensi guru pada implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di MA Miftahul Janna At-Tohir. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan kepala madrasah, guru, pengurus pesantren, wali asuh, dan santri sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui strategi motivasi, supervisi humanis, serta penguatan visi bersama. Selain itu, praktik kolaborasi guru seperti Lesson Study dan rapat partisipatif menjadi kunci terbentuknya budaya kerja yang inovatif dan adaptif. Dokumentasi yang tertata rapi juga berperan sebagai instrumen strategis untuk menjaga kesinambungan program-program penguatan kompetensi guru. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif yang dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur mampu menciptakan transformasi positif dalam budaya organisasi madrasah, khususnya dalam membangun kompetensi guru dan meningkatkan mutu pembelajaran

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

### Corresponding Author:

Hendi Kurniyawan

Universitas Nurul Jadid; kurniyawanhendi006@gmail.com

---

## 1. INTRODUCTION

Pendidikan di Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan Islam, tengah menghadapi tantangan besar dalam menjawab dinamika zaman (Inayah, Amalia, & Kurniawan, 2024). Lembaga seperti MA Miftahul Janna At-Tohir yang berada di daerah pedesaan memiliki tanggung jawab ganda: meningkatkan kualitas akademik dan membina karakter Islami siswa. Salah satu tantangan utama

adalah rendahnya kompetensi guru yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Selain itu, kompleksitas implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menuntut perubahan di semua lini, termasuk kepemimpinan sekolah. Kepemimpinan transformatif hadir sebagai solusi strategis yang mampu mendorong perubahan budaya organisasi, meningkatkan kinerja guru, dan memperkuat pelaksanaan KBK (Sofi'i, 2020). Penelitian ini menjadi krusial karena menggambarkan bagaimana sinergi antara kepemimpinan transformatif dan penguatan kompetensi guru menjadi pilar utama dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, terutama di sekolah menengah berbasis pesantren yang berada di wilayah dengan keterbatasan sumber daya.

Kajian mengenai kepemimpinan transformatif telah banyak dilakukan, terutama terkait pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru dan budaya organisasi sekolah. (Syakhrani, 2024) telah menekankan pentingnya peran pemimpin transformatif dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan. (Efendi, Sunaryo, & Harijanto, 2023) juga menyoroti dampak kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan komitmen guru. Di Indonesia, beberapa studi meneliti hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, terutama dalam konteks sekolah umum di perkotaan. Namun, penelitian yang secara spesifik mengulas peran kepemimpinan transformatif dalam penguatan kompetensi guru di madrasah, khususnya dalam penerapan KBK di daerah pedesaan, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, dengan memfokuskan pada implementasi kepemimpinan transformatif di MA Miftahul Janna At-Tohir serta dampaknya terhadap penguatan kompetensi guru dalam kerangka KBK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan transformatif dalam penguatan kompetensi guru pada implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di MA Miftahul Janna At-Tohir. Fokus utamanya adalah menjawab pertanyaan berikut: Bagaimana kepala madrasah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformatif dalam penguatan kompetensi guru? Bagaimana strategi yang digunakan untuk membangun budaya pembelajaran yang adaptif terhadap KBK? Apakah kepemimpinan transformatif mampu menjadi katalis perubahan bagi peningkatan kualitas guru yang memiliki latar belakang pendidikan tidak linear? Selain itu, penelitian ini juga hendak memotret bagaimana proses kolaborasi antara kepala madrasah dan guru dalam menghadapi tantangan implementasi KBK, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun karakter Islami yang menjadi ciri khas madrasah tersebut.

Penelitian ini berasumsi bahwa kepemimpinan transformatif memainkan peran sentral dalam memperkuat kompetensi guru, terutama di madrasah berbasis pesantren seperti MA Miftahul Janna At-Tohir. Kepala madrasah yang menjalankan kepemimpinan transformatif diyakini mampu mendorong perubahan pola pikir guru, dari sekadar mengajar menjadi pendidik yang reflektif dan adaptif terhadap kurikulum. Kepemimpinan ini diprediksi mampu menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif, inovatif, dan partisipatif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menerapkan kepemimpinan transformatif secara efektif, khususnya dalam konteks penguatan kompetensi guru untuk menghadapi era persaingan global. Secara praktis, penelitian ini juga menawarkan rekomendasi strategis untuk perbaikan kebijakan pendidikan Islam berbasis kompetensi di tingkat lokal dan nasional.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada beberapa aspek penting. Pertama, riset ini memfokuskan pada implementasi kepemimpinan transformatif dalam konteks madrasah berbasis pesantren di wilayah pedesaan, yang selama ini masih jarang menjadi fokus utama dalam kajian kepemimpinan pendidikan. Kedua, penelitian ini tidak hanya menyoroti peran kepala madrasah secara individual, tetapi juga menelusuri bagaimana kolaborasi antara madrasah dan struktur kepesantrenan menciptakan sinergi dalam peningkatan kompetensi guru. Ketiga, studi ini menampilkan bukti-bukti dokumentatif yang sistematis seperti notulen rapat, laporan supervisi, dan catatan Lesson Study yang menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan transformatif dilaksanakan secara terstruktur dan

berkelanjutan. Ketiga aspek tersebut menjadikan penelitian ini tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan literatur kepemimpinan pendidikan Islam dalam konteks lokal yang khas dan kompleks.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menggali secara mendalam praktik kepemimpinan transformatif dalam penguatan kompetensi guru di MA Miftahul Janna At-Tohir (Achjar et al., 2023). Unit analisis penelitian mencakup kepala madrasah, guru, serta dinamika pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di madrasah tersebut. Fokus penelitian diarahkan pada peran kepala madrasah dalam mendorong perubahan budaya organisasi melalui kepemimpinan transformatif yang berdampak pada peningkatan kompetensi guru. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena karakteristik madrasah yang berbasis pesantren di pedesaan serta sedang menerapkan KBK. Informasi diperoleh dari kepala madrasah, guru, wali asuh, pengurus pesantren, serta siswa/santri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap praktik kepemimpinan dan pembelajaran, wawancara mendalam dengan berbagai pihak, serta dokumentasi terkait kebijakan, program kerja, dan catatan resmi madrasah (Jailani, 2023).

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Majid, 2017). Pada tahap reduksi, data disaring untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kepemimpinan transformatif dan penguatan kompetensi guru. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis dalam bentuk narasi tematik dan matriks agar memudahkan interpretasi. Tahap verifikasi digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid dan memastikan konsistensi temuan. Penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis isi untuk mengkaji dokumen dan transkrip wawancara, analisis wacana untuk memahami komunikasi antaraktor di madrasah, serta analisis interpretatif untuk menggali makna mendalam dari praktik sosial yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan penelitian mengungkap dinamika kepemimpinan transformatif secara komprehensif dalam konteks madrasah pedesaan.

**HASIL DAN DISKUSI**

Hasil wawancara dengan informan kunci, yaitu kepala madrasah, guru, wali asuh, pengurus pesantren, dan santri, menunjukkan berbagai pandangan tentang kepemimpinan transformatif dan penguatan kompetensi guru. Berikut tabel visualisasi hasil wawancara:

No	Informan	Fokus Wawancara	Temuan Kunci
1	Kepala Madrasah	Strategi Kepemimpinan	Visi, motivasi, supervisi humanis
2	Guru Senior	Perubahan Kompetensi Guru	Peningkatan kompetensi pedagogik & profesional
3	Wali Asuh Santri	Dampak Kepemimpinan bagi Santri	Karakter santri lebih disiplin & religius
4	Pengurus Pesantren	Kolaborasi Guru & Pesantren	Komunikasi intensif, program bersama
5	Santri/Siswa	Persepsi terhadap Guru & Kepala Madrasah	Guru lebih dekat, pembelajaran lebih menarik

Dari tabel di atas, terlihat pola yang cukup konsisten dalam jawaban para informan. Pertama, kepala madrasah menunjukkan peran aktif dalam membangun visi sekolah, memberikan motivasi, serta melakukan supervisi secara humanis. Guru senior mengakui adanya peningkatan kompetensi,

terutama dalam aspek pedagogik dan profesional, setelah mengikuti program-program penguatan yang diinisiasi oleh madrasah. Wali asuh santri menilai bahwa kepemimpinan kepala madrasah berdampak positif terhadap karakter santri yang lebih disiplin dan religius. Pengurus pesantren menekankan pentingnya komunikasi antara guru dan pengurus dalam menjalankan program bersama, sedangkan santri menyatakan bahwa suasana belajar menjadi lebih menarik dan guru lebih terbuka peningkatan kompetensi guru, serta dampaknya terhadap peserta didik.

Polanya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala madrasah menjadi kunci utama penguatan kompetensi guru dan budaya sekolah. Hal ini terjadi karena kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator dan role model bagi guru. Pendekatan kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan humanis mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap perubahan, meningkatkan kompetensinya, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara madrasah dan pesantren menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana aspek akademik dan karakter berjalan seimbang. Temuan ini selaras dengan teori kepemimpinan transformatif yang menekankan pentingnya pengaruh ideal, motivasi inspiratif, dan stimulasi intelektual dalam mendorong perubahan organisasi secara berkelanjutan.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dan kegiatan madrasah menunjukkan berbagai aktivitas yang mendukung kepemimpinan transformatif. Berikut tabel visualisasi hasil observasi:

#### No Aktivitas yang Diamati Temuan Observasi Utama

- 1 Rapat Guru & Pengurus Diskusi aktif, keputusan kolektif
- 2 Kegiatan Pembelajaran Guru menggunakan metode variatif, interaktif
- 3 Kegiatan Ekstrakurikuler Kolaborasi guru dan santri, penguatan karakter
- 4 Pelatihan Guru (Lesson Study) Guru antusias, berbagi pengalaman mengajar
- 5 Supervisi Akademik Supervisi dengan pendekatan persuasif & reflektif

Dari tabel observasi, tampak adanya pola kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif. Pada rapat guru, kepala madrasah berperan sebagai fasilitator, membuka ruang diskusi yang aktif dan mendorong pengambilan keputusan secara kolektif. Di kelas, guru-guru tampak menerapkan variasi metode pembelajaran yang menyesuaikan karakteristik peserta didik, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana bagi guru dan santri untuk menjalin interaksi yang lebih erat, sekaligus memperkuat karakter Islami. Pada pelatihan guru, terlihat antusiasme guru untuk berbagi pengalaman serta belajar metode baru melalui Lesson Study. Proses supervisi akademik berjalan secara humanis, dengan lebih banyak dialog reflektif ketimbang penilaian kaku. Pola ini menunjukkan bahwa budaya sekolah yang kolaboratif dan reflektif terbentuk secara nyata.

Pola tersebut mencerminkan efektivitas kepemimpinan transformatif dalam mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang adaptif dan partisipatif. Kepala madrasah tidak hanya mengarahkan, tetapi juga memfasilitasi guru untuk menjadi agen perubahan yang aktif. Praktik supervisi yang reflektif mendorong guru untuk terus memperbaiki diri, sementara pelatihan berbasis Lesson Study meningkatkan kompetensi secara kolektif. Interaksi intensif antara guru dan santri di dalam dan luar kelas juga memperkuat ikatan sosial dan emosional yang mendukung terciptanya proses belajar yang bermakna. Penemuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif yang diterapkan di MA Miftahul Janna At-Tohir mampu menggerakkan seluruh elemen madrasah untuk berkontribusi aktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang holistik.

Dokumentasi yang dikumpulkan dari madrasah meliputi program kerja, notulen rapat, laporan supervisi, dan catatan pelaksanaan kegiatan. Berikut visualisasi data dokumentasi dalam bentuk tabel:

No	Aktivitas yang Diamati	Temuan Observasi Utama
1	Rapat Guru & Pengurus	Diskusi aktif, keputusan kolektif
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru menggunakan metode variatif, interaktif
3	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kolaborasi guru dan santri, penguatan karakter
4	Pelatihan Guru (Lesson Study)	Guru antusias, berbagi pengalaman mengajar
5	Supervisi Akademik	Supervisi dengan pendekatan persuasif & reflektif

Dari tabel dokumentasi tersebut, terlihat adanya pola kerja yang sistematis dan terstruktur. Program kerja madrasah secara jelas mencantumkan target penguatan kompetensi guru, termasuk strategi pelatihan dan supervisi. Notulen rapat menunjukkan adanya keputusan yang diambil secara musyawarah, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Laporan supervisi berisi catatan refleksi yang bersifat membangun serta rekomendasi untuk perbaikan praktik mengajar. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler memperlihatkan upaya madrasah dalam menanamkan karakter Islami melalui aktivitas di luar kelas. Catatan pelatihan Lesson Study menunjukkan adanya tindak lanjut konkret berupa rencana perbaikan metode pembelajaran yang disusun bersama. Pola dokumentasi ini menegaskan bahwa setiap langkah dalam kepemimpinan transformatif di madrasah berjalan secara teratur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pola yang ditemukan dalam dokumentasi madrasah ini mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan transformatif di MA Miftahul Janna At-Tohir tidak hanya bersifat spontan, tetapi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Keterlibatan seluruh unsur madrasah dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja mencerminkan adanya budaya organisasi yang kolaboratif. Dokumentasi yang terstruktur memudahkan evaluasi berkala, memungkinkan madrasah untuk terus meningkatkan mutu secara progresif. Kehadiran catatan refleksi dalam laporan supervisi dan tindak lanjut Lesson Study menunjukkan bahwa budaya belajar di kalangan guru telah tumbuh secara positif. Ini menguatkan pemahaman bahwa kepemimpinan transformatif mampu mengubah pola kerja organisasi secara menyeluruh melalui perencanaan yang matang, partisipasi aktif, dan evaluasi berkelanjutan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala madrasah memiliki implikasi fungsional yang kuat dalam mendorong perubahan positif di lingkungan MA Miftahul Janna At-Tohir. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga menjadi motor penggerak yang menginspirasi guru dan peserta didik melalui visi yang jelas, motivasi yang berkelanjutan, serta supervisi yang humanis. Guru menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), sementara peserta didik merasakan iklim belajar yang lebih kondusif. Bukti ini sejalan dengan studi (Annabila, Sunarni, & Juharyanto, 2023), yang menegaskan peran kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan motivasi, kinerja, serta budaya sekolah.

Kesimpulannya, kepemimpinan transformatif berfungsi optimal dalam memperkuat kompetensi guru dan menciptakan lingkungan sekolah yang adaptif dan progresif. Korelasi hasil wawancara menunjukkan hubungan sebab-akibat yang kuat antara kepemimpinan transformatif dengan peningkatan kompetensi guru dan pembentukan iklim belajar yang positif. Kepala madrasah berperan sebagai fasilitator perubahan melalui penguatan visi bersama, komunikasi intensif, serta perhatian individual kepada guru (Rismawati & Nugraha, n.d.). Akibatnya, guru terdorong untuk meningkatkan

kapasitas profesionalnya, yang selanjutnya menciptakan suasana belajar kolaboratif dan suportif. Temuan ini diperkuat oleh (Aslam, Nurdin, & Suharto, 2023), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif secara langsung mendorong profesionalisme guru melalui pembentukan komunitas belajar profesional (PLC). Kesimpulannya, terdapat korelasi yang jelas bahwa kepemimpinan transformatif yang diterapkan secara konsisten mampu menghasilkan peningkatan kompetensi guru yang signifikan dan suasana belajar yang produktif.

Observasi mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformatif memberikan dampak fungsional yang nyata terhadap budaya kerja kolaboratif dan inovasi pembelajaran di madrasah (Efendi et al., 2023). Kepala madrasah mampu mendorong guru untuk aktif dalam diskusi, pelatihan Lesson Study, dan supervisi yang bersifat reflektif. Hasilnya, guru-guru tidak hanya berinovasi secara individu, tetapi juga berbagi praktik baik secara kolektif. Temuan ini didukung oleh (Permatasari, Lestari, Christie, & Suhaimi, 2023), yang menekankan bahwa kepemimpinan transformatif memperkuat komunitas belajar profesional, budaya sekolah, dan kinerja guru secara signifikan. Kesimpulannya, kepemimpinan transformatif secara praktis efektif dalam membangun budaya inovasi yang kolaboratif, menjadikan madrasah sebagai ruang tumbuh yang dinamis dan progresif untuk seluruh warga.

Korelasi dari hasil observasi menunjukkan bahwa struktur kepemimpinan transformatif di madrasah sangat efektif dalam membentuk kultur kerja yang kolaboratif dan inovatif (Muzakki, Maunah, & Patoni, 2023; Rahawarin & Arikunto, 2015; Tohet & Hidayat, 2023; Tri & Rokhani, 2020). Kepala madrasah secara aktif menciptakan sistem kerja berbasis diskusi partisipatif, pelatihan kolektif, dan supervisi reflektif, yang mendorong guru untuk berkolaborasi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Studi (Efendi et al., 2023) menguatkan bahwa budaya kolaborasi yang dimediasi oleh kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan inovasi pembelajaran dan kinerja guru secara konsisten. Kesimpulannya, kepemimpinan transformatif menjadi fondasi struktural yang efektif dalam membangun kultur kerja kolektif yang adaptif, di mana guru terdorong untuk terus berinovasi dan bekerja secara kolaboratif.

Hasil dokumentasi memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformatif di madrasah berjalan secara sistematis dan terencana, bukan sekadar formalitas atau kegiatan incidental (Raharjo, 2023). Dokumen-dokumen seperti program kerja madrasah, notulen rapat, laporan supervisi, dan catatan pelatihan menunjukkan siklus perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan serta berorientasi pada peningkatan kompetensi guru. Studi Tahir et al., (2025) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa dokumentasi yang terstruktur menjadi fondasi akuntabilitas organisasi dan media penguatan kepemimpinan transformatif. Kesimpulannya, dokumentasi yang rapi dan sistematis berfungsi sebagai instrumen strategis yang memperkuat efektivitas kepemimpinan transformatif, memastikan program-program penguatan kompetensi guru berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Korelasi dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa struktur administratif yang tertib dan berbasis dokumen menjadi faktor kunci dalam memperkuat kepemimpinan transformatif (Utari, Zainuri, & Yasir, 2025; Andriani, Kesumawati, & Kristiawan, 2018; Herminingsih, 2021; Purwanto, Wijayanti, Hyun, & Asbari, 2020). Dokumen-dokumen tersebut tidak sekadar menjadi arsip, tetapi berperan sebagai alat manajemen strategis yang memastikan kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program penguatan kompetensi guru. Bukti ini diperkuat oleh (Hasan & Rahmi, 2025), yang menunjukkan bahwa struktur organisasi berbasis dokumentasi mendukung budaya sekolah yang reflektif, akuntabel, dan adaptif. Kesimpulannya, dokumentasi yang tersusun dengan baik tidak hanya mencerminkan manajemen yang efektif, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam menjaga keberlanjutan praktik kepemimpinan transformatif di madrasah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan membangun budaya sekolah yang

adaptif di MA Miftahul Janna At-Tohir. Temuan wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting sebagai motivator, fasilitator, dan teladan bagi guru, sehingga guru terdorong untuk meningkatkan kapasitas profesionalnya. Kepemimpinan yang menginspirasi ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Hasil observasi memperkuat temuan tersebut, di mana guru aktif terlibat dalam kegiatan Lesson Study, rapat partisipatif, dan supervisi reflektif, yang semuanya mendorong terciptanya budaya kerja kolektif dan inovatif. Kepala madrasah menjadi penggerak utama dalam membentuk iklim kerja yang terbuka, sehingga guru mampu saling berbagi praktik baik dan berinovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Selain itu, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif di madrasah ini berjalan secara terencana dan sistematis melalui dokumen-dokumen seperti program kerja, laporan supervisi, serta catatan pelatihan yang terdokumentasi dengan baik. Dokumen tersebut menjadi bukti nyata bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program penguatan kompetensi guru dilakukan secara berkelanjutan dan terukur. Struktur manajemen yang berbasis dokumentasi ini menjadi fondasi penting dalam memastikan setiap program berjalan efektif dan berkesinambungan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif yang dijalankan secara konsisten, kolaboratif, dan terintegrasi dengan sistem dokumentasi yang baik dapat menciptakan transformasi positif yang berkelanjutan di madrasah, khususnya dalam penguatan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini sangat relevan bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah dan lembaga pendidikan Islam di wilayah dengan keterbatasan sumber daya. Model kepemimpinan transformatif yang ditemukan yang menekankan pada motivasi, kolaborasi, supervisi reflektif, dan dokumentasi sistematis dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan lain yang memiliki karakteristik serupa. Oleh karena itu, akan sangat strategis jika temuan ini dijadikan rujukan dalam merumuskan kebijakan alternatif yang mendorong penguatan kompetensi guru melalui pendekatan kepemimpinan yang visioner dan kontekstual. Ke depan, penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas model ini pada skala yang lebih luas atau dalam konteks pendidikan yang berbeda untuk memperkuat validitas dan keberlanjutannya.

## REFRENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Annabila, S., Sunarni, S., & Juharyanto, J. (2023). Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak: Sumbangan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6(4), 340–353.
- Aslam, M. P., Nurdin, H. D., & Suharto, N. (2023). Professional Learning Community: Strategi Tingkatkan Kinerja Guru. Indonesia Emas Group.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Hariyanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
- Hasan, S., & Rahmi, A. (2025). Kepemimpinan Sekolah Berbasis Nilai dan Sistem: Strategi Mengelola Perubahan Organisasi. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(5), 219–229.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 7(7), 19–29.
- Herminingsih, A. (2021). the Role of Visionary Leadership in Quality Culture Development Through

- the Implementation of Internal Quality Assurance System As a Mediation (an Empirical Study in Indonesian Private Higher Education). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(3), 427–439. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i3.754>
- Purwanto, A., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Asbari, M. (2020). the Effect of Tansformational, Transactional, Authentic and Authoritarian Leadership Style Toward Lecture Performance of Private University in Tangerang. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i1.88>
- Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>
- Tohet, M., & Hidayat, T. (2023). Kepemimpinan Transformasional Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Interaksionalisme Simbolik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1184–1191. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1571>
- Tri, C., & Rokhani, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 1–8. Retrieved from <http://www.jiemar.org>